

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam (BAI) yang dilakukan oleh ITMI Jawa tengah kepada seluruh anggotanya dilakukan melalui dua cara. Pelaksanaan yang pertama yakni bimbingan berbasis *teleconference*. Dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam ini, dilakukan dengan bekerjasama dengan operator XL Axiata sebagai media penyedia layanan telepon. Kedua, bimbingan agama Islam berbasis kegiatan bersama, didasarkan pada momentum atau acara tertentu. Biasanya untuk kegiatan ini para anggota akan dipertemukan dalam suatu kegiatan bersama dalam jangka waktu satu tahun dilaksanakan dua sampai tiga kali. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pesantren ramadhan (bekerjasama dengan Masjid Jami' Jatisari Mijen Semarang dan Komunitas Sahabat Mata), pekan olahraga di akhir tahun (diadakan setiap akhir Desember dan bekerjasama dengan Komunitas Sahabat Mata).
2. Peran pembimbing (konselor) agama Islam dalam membentuk keshalehan individu anggota ITMI Jawa tengah memang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Pertama, dari sisi individu itu sendiri. Mereka sebagai penyandang disabilitas netra dimana banyak yang merasakan ketenangan kebahagiaan setelah mengikuti program ini. Kedua, dari sisi keluarga. Keberadaan bimbingan agama Islam ini bagi keluarga turut membantu meringankan tugas mereka. Melalui kegiatan ini para tunanetra yang awalnya merasa termarjinalkan, kini mempunyai wadah untuk membuka diri dan bersosialisasi. Ketiga, bimbingan agama Islam ini utamanya kegiatan yang berbasis pertemuan langsung juga bisa menjadi benteng akidah para anggota dari adanya kegiatan kristenisasi dengan tunanetra sebagai salah satu objeknya.
3. Metode bimbingan agama Islam yang digunakan oleh ITMI Jawa tengah adalah *Group Guidance*. Metode ini merupakan sebuah teknik dimana Pembimbing dan klien akan mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan anak bimbing dalam lingkungannya yang menurut penglihatan

orang lain dalam kelompok itu karena ingin mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain serta hubungannya dengan orang lain. Metode ini juga berhasil melahirkan solidaritas sosial dalam tubuh ITMI Jawa tengah, yang berimplikasi positif dalam kegiatan mereka, khususnya kegiatan dakwah kepada penyandang tunanetra.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Untuk penelitian serupa di masa mendatang, peneliti menyarankan agar menggali lebih dalam mengenai peran bimbingan agama Islam dalam membentuk kesalehan individu, sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran dan penjelasan lebih mendalam serta meluas.
2. Bagi peneliti lain yang ingin memanfaatkan atau mengkaji ulang mengenai peran bimbingan agama Islam dalam membentuk kesalehan individu ini disarankan untuk melakukan metode penelitian yang berbeda agar dapat diperoleh data-data yang lebih lengkap dan lebih baru.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT memiliki keistimewaan dan pemberi segala kenikmatan besar, baik yang nikmat iman, kesehatan dan kekuatan di dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Kesalehan Individu Penyandang Tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah". Sholawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Sayyidina Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya dan penegak sunnah-Nya sampai kelak di akhir zaman.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa isi dan uraian masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang ada pada penulis sendiri, untuk itu masukan dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca skripsi ini, dan kepada Allah SWT jualah senantiasa penulis berharap semoga pengorbanan dan segala sesuatunya yang dengan tulus dan ikhlas telah diberikan dan penulis dapatkan akan selalu mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.

Demikian penelitian ini dipaparkan. Apabila ada kekurangan dalam penyajian dan penggalian data, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun tentu tetap penulis harapkan guna memperbaiki langkah kami dalam belajar. Terimakasih.

